

Nama : FIGIH PRIMA INDITA
NPM : 2513053024
Kelas : 2A
Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Tanggal : 08-April-2026

UTS

- 1). Menurut saya, memahami psikologi pendidikan sangat penting bagi seorang pendidik karena guru tidak hanya mengajar materi, tetapi juga harus memahami cara berpikir, perasaan dan perkembangan setiap siswa. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu, maka bisa terjadi kesalahan dalam mengajar, seperti materi yang tidak sesuai atau kurangnya perhatian, terhadap kebutuhan siswa, bahkan tidak termotivasi untuk belajar. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar dan perkembangan siswa itu sendiri.
- 2). Aktivitas dasar manusia meliputi berpikir, merasa dan berperilaku. Ketiga hal ini sangat berkaitan dan sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, siswa tidak hanya menggunakan pikirannya untuk memahami materi, tetapi juga dipengaruhi oleh perasaan mereka, seperti senang, bosan, takut, atau semangat. Perasaan tersebut kemudian akan mempengaruhi perilaku siswa di kelas, misalnya menjadi aktif, pasif, atau bahkan tidak fokus dalam proses belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang pendidikan untuk memahami aktivitas dasar manusia ini agar dapat menciptakan pembelajaran yang seimbang, tidak hanya fokus pada materi, tetapi juga memperhatikan kondisi emosional dan perilaku siswa. Dengan begitu, proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan menyenangkan.
- 3). Karakteristik peserta didik adalah ciri khas yang dimiliki oleh setiap siswa, baik dari segi kemampuan, minat, kepribadian, maupun latar belakang keluarga. Setiap siswa unik dan memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat memahami, ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, latar belakang keluarga sangat mempengaruhi perilaku dan karakter siswa di sekolah. Bagi siswa yang memiliki pola asuh kurang baik, guru perlu memberikan perhatian lebih dan tidak langsung menghakimi. Cara membentuk karakter yang baik bisa dilakukan dengan memberikan contoh perilaku yang baik, serta

membangun komunikasi yang baik dengan siswa. Guru juga perlu menciptakan lingkungan kelas yang positif, sehingga siswa merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk menjadi lebih baik.

4). Proses yang memengaruhi pembelajaran cukup banyak, diantaranya motivasi belajar, lingkungan belajar, metode pembelajaran, media yang digunakan, serta kondisi emosi siswa. Jika siswa memiliki motivasi yang tinggi, maka mereka akan lebih mudah memahami materi. Sebaliknya, jika siswa merasa bosan atau tidak nyaman, maka pembelajaran akan sulit berjalan dengan baik. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, misalnya dengan menggunakan berbagai metode seperti diskusi, permainan, atau media pembelajaran yang menarik. Selain itu, guru juga perlu melibatkan siswa secara aktif agar siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berpartisipasi dalam pembelajaran.

5). Untuk menciptakan situasi belajar yang baik, guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, tertib dan menyenangkan. Siswa perlu merasa aman dan tidak takut untuk bertanya atau berpendapat. Guru juga perlu membangun hubungan yang baik dengan siswa agar terdapat komunikasi yang positif. Dalam mengelola emosi, guru harus mampu mengontrol diri dan tidak mudah terpancing emosi, terutama ketika menghadapi siswa yang sulit diatur atau membuat bad mood. Jika hal tersebut terjadi, sebaiknya guru tetap tenang, tidak langsung marah, dan mencoba memahami alasan di balik peristiwa siswa tersebut. Guru juga bisa mengambil waktu sejenak untuk menenangkan diri sebelum mengambil tindakan. Dengan cara ini, suasana kelas tetap kondusif dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa adanya konflik yang berlebihan.